Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 21170-21181

TREN PENGGUNAAN *VALUE CHAIN ANALYSIS* DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF UMKM: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

M. Ramadhan[1], M. Riva Bintang Pratama[2], Ananda Ridho Santoso[3], Muhammad Rafly[4], M. Abdilah Maghfiro[5], Sri Maryati[6]

[1,2,3,4,5,6]**Program Studi Akuntansi Universitas Sriwijaya**

Corresponding M. Ramadhan e-mail: 01031282429061@student.unsri.ac.id

Published: April , 2026

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menghadapi persaingan pasar yang sangat ketat pada era digitalisasi. Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk mengadopsi instrumen manajemen strategis yang tepat guna membedah proses operasional secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren penggunaan *Value Chain Analysis* dalam upaya meningkatkan keunggulan kompetitif entitas bisnis skala kecil. Kajian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* berlandaskan pedoman PRISMA 2020. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar serta Portal Garuda untuk rentang publikasi tahun 2021 hingga 2026. Melalui proses penyaringan ketat terhadap 250 dokumen awal, ditetapkan 15 artikel final untuk dianalisis menggunakan pendekatan sintesis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konfigurasi rantai nilai pada usaha skala mikro bertumpu kuat pada optimalisasi aktivitas operasi beserta manajemen logistik guna menekan inefisiensi pengeluaran. Pembenahan infrastruktur manajerial dan pengembangan teknologi informasi menjadi kunci vital dalam akselerasi adaptasi digital. Penerapan instrumen analitis ini terbukti efektif mencetak dua pilar keunggulan kompetitif yaitu efisiensi operasional pembentuk kepemimpinan biaya serta penciptaan diferensiasi produk seperti jaminan integritas halal maupun praktik keberlanjutan ekologis. Meskipun demikian, implementasi strategi ini masih terhambat oleh rendahnya literasi pencatatan finansial serta resistensi pekerja terhadap inovasi teknologi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pendampingan literasi akuntansi manajemen strategis bagi pelaku usaha guna memaksimalkan ketahanan struktural di tengah dinamika pasar modern.

Kata Kunci: *Value Chain Analysis*, Keunggulan Kompetitif, Manajemen Biaya Strategis, *Systematic Literature Review*, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar fundamental dalam struktur ekonomi global maupun nasional. Sektor ini menyumbang kontribusi masif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 61% serta menyerap mayoritas tenaga kerja produktif sekitar 97% (Arifa et al., 2025). Namun, pelaku usaha skala kecil saat ini menghadapi persaingan bisnis yang sangat agresif akibat pergeseran pasar menuju era digitalisasi serta globalisasi. Mereka terus mendapat tekanan dari penetrasi produk impor dan dominasi platform niaga elektronik. Tingginya tingkat kompetisi ini menuntut UMKM untuk tidak sekadar bertahan, melainkan harus bertransformasi secara struktural. Pelaku usaha memerlukan instrumen manajemen strategis yang mampu membedah proses operasional secara mendalam guna menemukan sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Value Chain Analysis (VCA) atau Analisis Rantai Nilai yang diperkenalkan oleh Michael Porter hadir sebagai alat diagnostik ideal guna menjawab tantangan tersebut. Konsep ini memandang entitas

bisnis sebagai sekumpulan aktivitas terintegrasi untuk mendesain, memproduksi, memasarkan, mengirimkan, hingga mendukung sebuah produk (Suseno et al., 2020). Porter membagi proses operasional menjadi dua kategori besar yaitu aktivitas utama serta aktivitas pendukung. Bagi UMKM, pemahaman komprehensif terhadap logistik, eksekusi operasi, hingga strategi pemasaran menjadi sangat krusial. Sementara itu, infrastruktur perusahaan, manajemen sumber daya manusia, serta inovasi teknologi berperan sebagai penggerak efisiensi yang menentukan tingkat keberhasilan aktivitas utama.

Penggunaan VCA dalam lingkup manajemen biaya strategis memungkinkan UMKM beralih dari sekadar praktik pemotongan pengeluaran tradisional menuju penciptaan nilai tambah. Integrasi teknologi digital pada setiap tahapan operasi membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat sekaligus menekan inefisiensi anggaran. Melalui evaluasi rantai nilai, keunggulan kompetitif dapat dicapai lewat dua jalur utama yaitu kepemimpinan biaya serta diferensiasi. UMKM dapat mengidentifikasi peluang penghematan demi menawarkan harga jual yang lebih bersaing di pasaran. Di sisi lain, pelaku usaha skala kecil juga memiliki fleksibilitas tinggi untuk melakukan inovasi produk berbasis kearifan lokal sehingga mampu menciptakan atribut layanan bernilai unik bagi pelanggan.

Meskipun teori rantai nilai telah banyak diaplikasikan dalam literatur manajemen global, masih terdapat kesenjangan kajian sistematis yang berfokus pada penerapan VCA khusus konteks UMKM pada periode pascapandemi. Sebagian besar penelitian yang beredar saat ini masih bersifat sporadis atau terfragmentasi (Pratama & Author, 2025). Fokus kajian sering kali hanya menyentuh aspek pemasaran digital atau manajemen logistik secara umum tanpa menggunakan kerangka evaluasi VCA secara utuh. Oleh karena itu, tinjauan literatur yang komprehensif sangat mendesak untuk menyatukan beragam temuan empiris terbaru sekaligus memetakan tren penggunaan instrumen analitis ini pada level UMKM.

Artikel *Systematic Literature Review* ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tren penggunaan Analisis Rantai Nilai dalam upaya meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan literatur akademik periode publikasi 2021 hingga 2026, mengidentifikasi rekonfigurasi aktivitas operasional, serta menganalisis efektivitas VCA dalam mendukung strategi kepemimpinan biaya maupun diferensiasi. Hasil tinjauan diharapkan mampu merumuskan agenda penelitian masa depan serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan dalam mengelola struktur anggaran UMKM di tengah dinamika pasar modern.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) berlandaskan pedoman PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses*). Pendekatan sistematis ini dipilih guna menyajikan tinjauan yang objektif, transparan, serta dapat direplikasi. Desain penelitian merangkum fase perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan kelayakan. Seluruh tahapan tersebut didokumentasikan ke dalam diagram alir PRISMA demi meminimalkan bias seleksi sekaligus memastikan validitas proses sintesis data final (Page et al., 2021).

Pencarian literatur dilakukan secara komprehensif pada basis data akademik digital untuk rentang publikasi tahun 2021 hingga 2026. Tahap awal penelusuran ini berhasil mengumpulkan total 250 dokumen kajian. Rincian perolehan tersebut mencakup 200 artikel dari Google Scholar yang diekstraksi menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* versi 8 serta 50 artikel dari Portal Garuda guna memastikan keterwakilan jurnal nasional terakreditasi Sinta. Strategi penelusuran memanfaatkan operator Boolean dengan susunan istilah yang merangkum tiga pilar utama yaitu *Value Chain Analysis*, UMKM, serta keunggulan kompetitif pada bagian judul, abstrak, maupun kata kunci pencarian.

Penentuan kriteria inklusi serta eksklusi berfungsi membatasi ruang lingkup kajian agar hanya berfokus pada literatur bermutu tinggi (Kumar et al., 2025). Kriteria inklusi mensyaratkan dokumen berupa artikel penelitian primer dari jurnal ilmiah bereputasi, tersedia dalam format teks penuh, berbahasa Indonesia atau Inggris, serta membahas secara spesifik penerapan manajemen biaya strategis pada konteks UMKM. Sebaliknya, kriteria eksklusi menggugurkan literatur nonformal seperti laporan tesis, draf proyek, artikel tinjauan pustaka, publikasi sebelum tahun 2021, serta kajian yang

sekadar menyinggung rantai nilai secara umum tanpa kaitan empiris dengan kinerja kompetitif entitas bisnis skala kecil.

Seluruh artikel yang memenuhi syarat kelayakan diekstraksi menggunakan formulir pendataan standar. Informasi yang dihimpun meliputi penulis beserta tahun rilis, sektor bisnis entitas terkait, metodologi penelitian, fokus analisis rantai nilai, serta dampak implementasinya terhadap keunggulan kompetitif. Data kemudian dianalisis lewat pendekatan sintesis tematik. Prosedur ini bermula dari pemberian kode spesifik pada teks untuk menangkap ragam temuan kunci. Kumpulan kode tersebut lantas dikelompokkan menjadi sejumlah tema deskriptif. Pada tahap akhir, peneliti menyintesis ragam tema deskriptif tadi menjadi narasi analitis yang utuh guna menjawab rumusan masalah. Penilaian kualitas studi juga diterapkan pada setiap literatur terpilih demi mengevaluasi validitas metodologis serta kekuatan empiris pembuktian dalam mendukung rancangan strategi bisnis UMKM. Penilaian kualitas studi dilakukan menggunakan instrumen *JBI Critical Appraisal Checklist* guna memastikan validitas metodologis dari setiap literatur yang diinklusi. Pendekatan ini menjamin bahwa seluruh artikel final memiliki kekuatan empiris pembuktian yang solid dalam mendukung rancangan strategi bisnis skala kecil.

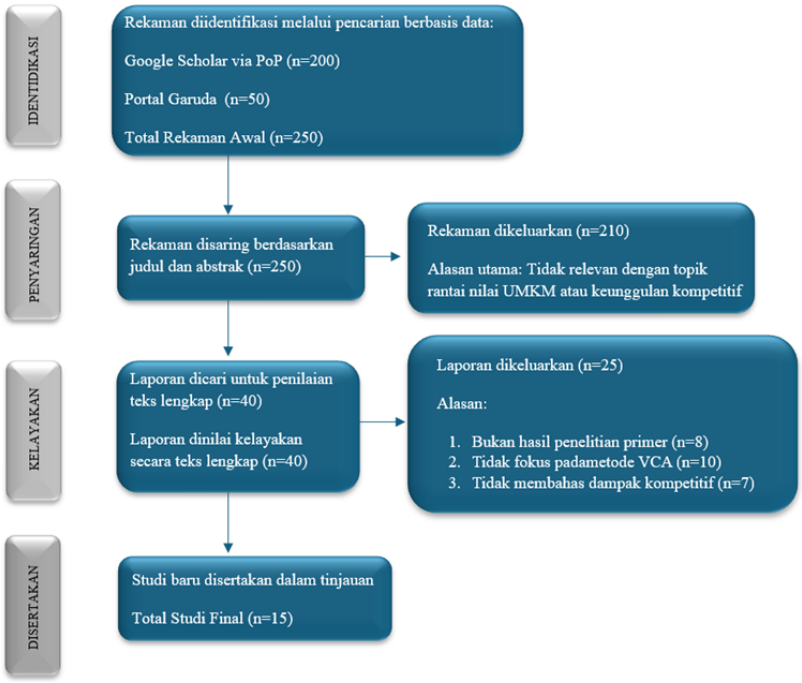
HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pencarian serta seleksi literatur dilakukan secara sistematis mengikuti pedoman PRISMA. Penelusuran awal melalui basis data akademik berhasil mengumpulkan total 250 dokumen. Rincian perolehan ini mencakup 200 artikel dari Google Scholar yang diekstraksi melalui perangkat lunak *Publish or Perish* serta 50 artikel dari Portal Garuda. Seluruh kumpulan rekaman tersebut kemudian dialirkan menuju tahapan penyaringan awal.

Pada fase penyaringan, evaluasi kelayakan dilakukan dengan menelaah kesesuaian bagian judul beserta abstrak. Hasil telaah awal ini secara tegas menggugurkan 210 dokumen karena terindikasi tidak memiliki relevansi substansial dengan topik rantai nilai UMKM maupun penciptaan keunggulan kompetitif. Proses penyisihan ini berhasil menyisakan 40 artikel yang dianggap potensial untuk dik aji lebih lanjut.

Selanjutnya, penilaian kelayakan secara komprehensif dilakukan dengan membaca teks penuh dari 40 artikel tersisa. Tahapan eliminasi akhir ini menyingkirkan 25 dokumen dengan rincian alasan penolakan yang sangat spesifik. Alasan eksklusi tersebut meliputi delapan publikasi yang bukan merupakan hasil kajian primer, sepuluh dokumen yang tidak memusatkan fokus metodologi pada instrumen *Value Chain Analysis*, serta tujuh naskah yang luput membahas dampak kompetitif secara nyata bagi entitas bisnis skala kecil.

Melalui rangkaian seleksi ketat tersebut, penelitian ini menetapkan 15 artikel final yang sepenuhnya memenuhi kriteria inklusi. Kelima belas literatur inilah yang kemudian diekstraksi serta dianalisis secara mendalam pada tahapan sintesis tematik. Alur lengkap penyusutan jumlah literatur dari fase identifikasi hingga tahapan inklusi akhir terekam secara perinci pada Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

Seluruh literatur yang berhasil melewati tahapan seleksi akhir kemudian diekstraksi untuk memetakan karakteristik serta temuan pokok dari tiap kajian. Proses ekstraksi data ini merangkum lima indikator utama yaitu identitas penulis beserta tahun rilis, sektor bisnis entitas terkait, metodologi penelitian, fokus analisis rantai nilai, serta dampak implementasinya terhadap keunggulan kompetitif. Sebagai pengantar sebelum pembedahan data secara mendalam, pemetaan demografis terhadap lima belas artikel final menunjukkan karakteristik yang cukup seragam. Tren publikasi terbanyak berada pada rentang tahun publikasi dua ribu dua puluh tiga hingga dua ribu dua puluh lima. Berdasarkan sektor observasi, literatur didominasi oleh kajian pada entitas bisnis bidang kriya serta kuliner, disusul oleh sektor agribisnis dan jasa kreatif. Mayoritas peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif guna mengeksplorasi fenomena manajerial secara terperinci. Selain itu, berdasarkan evaluasi menggunakan *JBI Critical Appraisal Checklist*, seluruh lima belas artikel tersebut dipastikan memenuhi ambang batas validitas metodologis sehingga layak dijadikan rujukan utama dalam sintesis tematik. Rincian komprehensif mengenai profil seluruh kajian terpilih tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Ekstraksi Data Literatur Terpilih

No.	Penulis dan Tahun	Sektor/Jenis UMKM	Metode	Fokus Rantai Nilai	Hasil Penelitian
1.	Wulan Suryandani dan Novi Kusumaningsih (2021)	Kriya /Busana	Kualitatif	*Operations, Marketing & Sales*	Peningkatan penjualan dan diferensiasi produk. Strategi inovasi kemasan, perluasan variasi batik, serta penguatan relasi pelanggan mampu menciptakan nilai tambah yang berujung pada peningkatan daya saing di pasaran.

2.	Marten Puyo (2023)	Umum /Lintas Sektor	Kuantitatif	*Firm Infrastructure* (Manajemen Strategis)	Pemosisian strategis yang lebih tangguh. Penerapan taktik manajemen berbasis rantai nilai secara signifikan menopang kinerja UMKM secara keseluruhan untuk menghadapi tekanan rivalitas bisnis.
3.	Hari Sukarno, Hanifatul Khusna, Abdul Muhsyi, N. Ari Subagio, Alif Mirzania, Agus Priyono, dan Salma Fauziyyah (2023)	Ekonomi Kreatif/Jasa Pertunjukan	Kualitatif	Lintas Aktivitas (Utama & Pendukung)	Peningkatan daya tawar komersial serta penguatan citra merek. Pemahaman rantai nilai membantu merumuskan strategi pementasan yang lebih inovatif sehingga produk layanan karnaval memiliki daya tarik eksklusif.
4.	Nurul Hermawan Alamsyah, Kokom Komariah, dan Sopyan Saori (2025)	Kriya/Pertambangan Skala Mikro	Kuantitatif	*Operations*	Inovasi produk berkesinambungan. Evaluasi rantai nilai terbukti berpengaruh positif terhadap kapabilitas pengusaha dalam melahirkan rancangan produk batu alam yang inovatif untuk mendominasi pasar lokal.
5.	Alfat Mutoriq, Muhamad Putra Perdana, Muhammad Wildan Yasykur, Asharinnisa Salsabila, dan	Kesehatan /Farmasi Tradisional	Kualitatif	*Technology Development, Outbound Logistics*	Efisiensi tata kelola berbasis digital. Implementasi sistem informasi strategis memudahkan pemilik merespons permintaan pasar secara sigap sekaligus menekan inefisiensi alur kerja distribusi.

	Kholiq Budiman (2022)				
6.	Muhammad Harpis, Mega Hasibuan, dan Herlin Simanullang (2025)	Ekonomi Kreatif	Kualitatif dan Kuantitatif (*Mixed Methods*)	*Operations, Firm Infrastructure*	Diferensiasi berbasis keberlanjutan ekologis. Adaptasi sumber energi terbarukan memangkas beban operasional jangka panjang sekaligus melahirkan narasi produk kreatif ramah lingkungan.
7.	Siska Almaniar, Arabiatul Adawiyah, Arif Rahman, dan Yunita Cucikodana (2023)	Kuliner	Kualitatif	*Procurement, Operations, Outbound Logistics*	Reduksi biaya operasional serta konsistensi mutu. Identifikasi titik lemah memampukan pelaku usaha memangkas durasi masak, meminimalkan pemborosan bahan baku, serta menaikkan rasio kepuasan pelanggan.
8.	Natasya Eka Damayanti, Eristya Maya Safitri, dan Seftin Fitri Ana Wati (2025)	Kuliner	Kualitatif	*Technology Development, Inbound Logistics, Marketing & Sales*	Akselerasi margin laba serta akurasi pengendalian stok. Integrasi perangkat lunak pencatatan digital mengakhiri era manual, memastikan usaha terhindar dari risiko penumpukan pasokan berlebih, dan siap menyerap pesanan massal.
9.	Arif dan Gian Riksa Wibawa (2022)	Kriya	Kualitatif	*Firm Infrastructure , Operations*	Peningkatan kapabilitas dan diferensiasi. Evaluasi rantai nilai berbasis sumber daya (RBV) membantu UMKM mengidentifikasi aset atau keterampilan unik tak berwujud para perajin, yang

					menjadi fondasi untuk menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan (sulit ditiru kompetitor).
10.	Yayan Mulyana, Abdul Rosid, Rasyid Nadhif Aryo Faisal, dan Firda Nabila (2025)	Pertanian /Agribisnis	Kualitatif	*Inbound Logistics, Operations, Marketing & Sales*	Efisiensi operasional dan keberlanjutan pasokan. Pemetaan aktivitas dari hulu ke hilir memampukan pelaku usaha agribisnis mengelola material rentan layu (bunga) secara tepat waktu, meminimalkan kerugian stok, dan mempertahankan perputaran modal yang stabil.
11.	Nia Amelia Damayanti, Diyah Probowulan, dan Ari Sita Nastiti (2021)	Kriya /Busana	Kualitatif	*Inbound Logistics, Operations, Outbound Logistics*	Efisiensi biaya (*cost advantage*) dan peningkatan mutu. Analisis menyoroti bagaimana input bahan baku batik dikonversi secara maksimal di tahap produksi, sehingga menghasilkan output yang bernilai ekonomi lebih tinggi bagi pelanggan akhir tanpa membebani biaya produksi tambahan.
12.	Atiqah Syilvia Khairunisak dan Sri Tjondro Winarno (2024)	Pertanian /Kuliner	Kualitatif	*Inbound Logistics, Operations, Outbound Logistics*	Optimalisasi margin laba dan penciptaan nilai tambah. Pemetaan peran setiap aktor dalam aliran rantai pasok kopi membantu UMKM mengetahui letak keuntungan terbesar dalam tiap tahapan proses (dari

					panen hingga *roasting*), sehingga mempermudah negosiasi harga di pasaran.
13.	Usman dan Adeliah (2025)	Kuliner	Kualitatif	*Procurement, Operations, Marketing & Sales* (*Halal Value Chain*)	Diferensiasi produk (Jaminan Halal). Penerapan prinsip rantai nilai halal yang ketat di fase pengadaan bahan baku hingga pemasaran sukses menciptakan atribut keunggulan berupa kepercayaan dari segmen pasar spesifik, membedakannya secara tajam dari kompetitor sejenis.
14.	Effy Yuswita (2021)	Kuliner	Kualaitatif	*Inbound Logistics, Operations, Marketing & Sales*	Optimalisasi biaya logistik dan penetapan target perbaikan. Melalui skoring kinerja, UMKM terbukti sangat unggul di tahap logistik bahan baku, sehingga strategi manajerial dapat dialihkan untuk membenahi dan mendongkrak sektor pemasaran produk agar angka penjualan sejalan dengan mutu barang.
15.	Arif, Gian Riksa Wibawa, dan Depy Muhamad Pauzy (2025)	Kriya	Kualitatif	*Operations, Marketing & Sales, Firm Infrastructure*	Restrukturisasi daya tarik produk dan ekspansi pasar. Hasil identifikasi rantai nilai memaksa perajin merombak pendekatan konvensional dan merumuskan taktik baru

untuk mengolah bahan mentah menjadi kreasi yang adaptif terhadap selera konsumen modern, menahan laju penurunan pangsa pasar.

Konfigurasi Aktivitas Rantai Nilai pada Entitas Skala Kecil

Berdasarkan sintesis data literatur terpilih, konfigurasi rantai nilai pada entitas usaha mikro dan kecil menunjukkan fokus yang cukup bervariasi bergantung pada karakteristik sektor bisnis. Mayoritas kajian menyoroti signifikansi aktivitas operasi sebagai jantung penciptaan nilai utama. Riset dari Almaniar et al. (2023) serta Alamsyah et al. (2025) membuktikan bahwa pembenahan proses harian pada lini operasi secara langsung mampu mengeliminasi pemborosan material mentah dan memicu lahirnya ragam inovasi produk. Khusus pada sektor agribisnis maupun kuliner, pergerakan logistik masuk dan logistik keluar memegang peranan sangat vital. Kajian Mulyana et al. (2025), Khairunisak & Winarno (2024), beserta Yuswita (2021) menegaskan bahwa tata kelola penerimaan bahan baku yang presisi sangat krusial guna menjaga stabilitas pasokan, meminimalkan penyusutan mutu komoditas rentan layu, sekaligus menekan pembengkakan anggaran distribusi barang.

Di luar ranah aktivitas utama, lini aktivitas pendukung kini mulai mendapat porsi perhatian strategis guna merespons disrupsi digital. Literatur terbaru dari E. N. Damayanti et al. (2025) serta Mutoriq et al. (2022) mengungkap tren pergeseran pelaku usaha menuju optimalisasi pengembangan teknologi. Integrasi perangkat lunak untuk mengontrol persediaan barang secara sistematis terbukti mampu mengakselerasi distribusi purnajual dan meruntuhkan inefisiensi pencatatan manual. Selain itu, aspek infrastruktur perusahaan melalui pengelolaan manajerial berbasis sumber daya turut ditekankan oleh Puyo (2023) beserta Arif & Wibawa (2022). Penguatan infrastruktur internal ini diyakini menjadi fondasi solid dalam membangun kapabilitas tak berwujud para pekerja, sehingga entitas bisnis skala kecil memiliki ketahanan struktural saat menghadapi rivalitas pasar lokal yang padat.

Rekonstruksi Keunggulan Kompetitif melalui Efisiensi dan Diferensiasi

Tinjauan literatur secara tegas mengonfirmasi bahwa penerapan evaluasi rantai nilai bermuara pada penciptaan dua pilar keunggulan kompetitif bagi sektor UMKM yaitu efisiensi anggaran operasional dan diferensiasi produk. Pada aspek efisiensi biaya, pendekatan analitis ini memampukan pelaku usaha meraih posisi kepemimpinan biaya secara terukur. Kajian N. A. Damayanti et al. (2021) mengilustrasikan bagaimana konversi material secara optimal di tahap produksi sukses melahirkan keluaran bernilai ekonomi tinggi tanpa membebani ongkos tambahan. Pemetaan aktivitas ini melatih pemilik usaha menjadi lebih analitis dalam melihat letak keuntungan terbesar pada setiap tahapan produksi, sehingga penetapan harga jual ke konsumen akhir menjadi sangat bersaing tanpa harus mengikis rasio margin laba ideal.

Sementara itu, penciptaan diferensiasi tercatat sebagai strategi dominan untuk memenangkan hati pelanggan, terutama pada sektor industri kreatif. Suryandani & Kusumaningsih (2021), Arif et al. (2025), beserta Sukarno et al. (2023) memaparkan temuan bahwa identifikasi nilai tambah sukses mendorong para perajin untuk merombak pendekatan konvensional dan berani melahirkan rancangan estetika yang adaptif terhadap selera konsumen modern. Lebih jauh lagi, wujud diferensiasi kini semakin tajam merambah pada instrumen kepatuhan syariat serta isu keberlanjutan lingkungan. Kajian Usman & Adeliah (2025) membuktikan bahwa implementasi prinsip rantai nilai halal dari hulu ke hilir sukses melahirkan atribut keunggulan eksklusif berupa jaminan integritas spiritual yang sangat diincar oleh ceruk pasar spesifik. Hal senada juga ditunjukkan oleh Harpis et al. (2025) yang mencatat keberhasilan pelaku ekonomi kreatif dalam memanfaatkan pasokan energi terbarukan guna membangun citra produk ekologis, sebuah keunggulan kompetitif strategis yang sulit direplikasi oleh pesaing pada umumnya.

Tantangan Implementasi Rantai Nilai pada Entitas Skala Kecil

Meskipun penerapan manajemen biaya strategis terbukti memberikan manfaat positif, sintesis literatur turut mengungkap berbagai kendala riil di lapangan. Hambatan utama yang sering dijumpai adalah rendahnya tingkat literasi pencatatan finansial serta resistensi pekerja terhadap adopsi inovasi teknologi baru. Sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan intuisi manajerial ketimbang menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi. Selain itu, keterbatasan modal sering kali membuat pemilik usaha kesulitan merombak infrastruktur operasional secara instan. Fakta ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi evaluasi rantai nilai sangat bergantung pada kesiapan adaptasi mental elemen pekerja serta dukungan pendampingan literasi digital dari pemangku kepentingan.

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis literatur sistematis ini, tren penerapan *Value Chain Analysis* pada sektor bisnis skala kecil menunjukkan peningkatan yang signifikan sepanjang periode 2021 hingga 2026. Fokus rantai nilai entitas mikro saat ini bertumpu pada optimalisasi operasi serta manajemen logistik untuk memangkas inefisiensi pengeluaran harian, yang diimbangi dengan penguatan lini pendukung seperti teknologi informasi dan infrastruktur manajerial guna mengakselerasi adaptasi digital pascapandemi. Pemetaan strategis tersebut terbukti efektif dalam mencetak dua pilar keunggulan kompetitif utama bagi pelaku usaha, yaitu kepemimpinan biaya melalui efisiensi operasional dan penciptaan diferensiasi produk. Penghematan anggaran pada tahap produksi memberikan kelonggaran penetapan harga jual tanpa perlu mengorbankan margin laba ideal, sementara wujud diferensiasi kini makin berkembang menyentuh aspek nilai tambah eksklusif seperti jaminan integritas halal beserta praktik keberlanjutan ekologis. Secara keseluruhan, evaluasi operasional berbasis rantai nilai ini sukses mentransformasi entitas bisnis skala kecil dari entitas pasif menjadi pesaing pasar yang jauh lebih tangguh.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi strategis bagi praktisi, pembuat kebijakan, dan akademisi. Pelaku usaha mikro beserta institusi pembina daerah perlu segera merealisasikan transisi menuju tata kelola persediaan berbasis digital secara merata. Pemahaman mendalam mengenai alokasi biaya pada setiap tahapan produksi sangat penting ditanamkan untuk menjaga ketahanan modal dari ancaman fluktuasi harga material global, sehingga pembinaan kapasitas pekerja sebaiknya mulai diarahkan pada literasi akuntansi manajemen strategis dan bukan sekadar pelatihan teknis. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, kajian ini menyarankan perluasan observasi pada sektor jasa atau ekonomi kreatif murni berbasis teknologi informasi yang masih minim eksplorasi empiris. Penggunaan metode campuran yang menggabungkan audit kualitatif dengan proyeksi finansial kuantitatif akan sangat bermanfaat guna mengukur efektivitas instrumen rantai nilai secara lebih presisi, didukung oleh perlunya riset berjangka panjang untuk melihat secara nyata tingkat ketahanan entitas bisnis skala kecil dalam menghadapi ragam ketidakpastian ekonomi makro pada masa mendatang.

REFERENCES

Alamsyah, N. H., Komariah, K., & Saori, S. (2025). STRATEGI RANTAI NILAI DAN INOVASI PRODUK DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING (SURVEY PADA PENGUSAHA BATU ALAM DIKECAMATAN SAGARANTEN KABUPATEN SUKABUMI). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *10*(1), 385–391. https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/17175

Almaniar, S., Adawiyah, A., Rahman, A., & Cucikodana, Y. (2023). Analisa Proses Bisnis Usaha Kue Pelangi Bakery Menggunakan Value Chain Dan Swot Analisis. *Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering (IJIRSE)*, *3*(2), 165–174. https://doi.org/10.57152/ijirse.v3i2.1313

Arif, A., Wibawa, G. R., & Pauzy, D. M. (2025). Strategi Penerapan Value Chain dalam Meningkatkan Competitive Advantage UMKM Kerajinan. *Ecoplan*, *8*(1), 42–50. https://doi.org/10.20527/ecoplan.v8i1.1104

Arif, & Wibawa, G. R. (2022). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Rajapolah Melalui

Pendekatan Resource Based View (RBV). *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, *9*(1), 108–119. https://doi.org/10.31289/jkbm.v9i1.8419

Arifa, I., Ahmad Choiri, Wahyu Wibowo, Aminuddin, A., & Nur Azizah Panggabean. (2025). Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *4*(4), 5376–5385. https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9530

Damayanti, E. N., Safitri, E. M., & Wati, S. F. A. (2025). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD PADA UMKM ONDE ONDE DARTI SUSILAH. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *9*(2), 2775–2782. https://doi.org/10.36040/jati.v9i2.12868

Damayanti, N. A., Probowulan, D., & Nastiti, A. S. (2021). Analisis Rantai Nilai Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif (Studi Kasus Pada UD. Ijen Batik Bondowoso). *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, *1*(1), 12–24. https://doi.org/10.25047/asersi.v1i1.2687

Harpis, M., Hasibuan, M., & Simanullang, H. (2025). PENGEMBANGAN RANTAI NILAI (VALUE CHAIN) EKONOMI KREATIF MELALUI HILIRISASI ENERGI TERBARUKAN DI TINGKAT UMKM MEDAN JOHOR. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis (JMEB)*, *04*(2), 109–53825. https://doi.org/10.61715

Khairunisak, A. S., & Winarno, S. T. (2024). Analisis Rantai Nilai Kopi pada Yayasan Mukmin Mandiri Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis*, *11*(1), 13–21. https://doi.org/10.33005/jimaemagri.v11i1.3

Kumar, J., Sharma, V., & Mishra, S. (2025). Assessing the Quality of Review Corpus: A Key to Rigorous Systematic Literature Review. *South Asian Journal of Business and Management Cases*, *14*(2), 79–86. https://doi.org/10.1177/22779779251362291

Mulyana, Y., Rosid, A., Faisal, R. N. A., & Nabila, F. (2025). Analisis Rantai Nilai Produk Bunga Potong & Hias di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Bisnis Indonesia*, *16*(2), 43–54. https://doi.org/10.33005/jbi.v15i2.5422

Mutoriq, A., Perdana, M. P., Yasykur, M. W., Salsabila, A., & Budiman, K. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada UMKM Produk Herbal dengan Metode Ward and Peppard. *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, *6*(2), 94–104. https://doi.org/10.33395/remik.v6i2.11285

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., … Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, n71. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Pratama, M. R., & Author, A. (2025). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMBINAAN UMKM DESA PEMATANG JOHAR MENGGUNAKAN METODE VALUE CHAIN ANALYSIS (VCA). *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, *13*(3S1). https://doi.org/10.23960/jitet.v13i3S1.8040

Puyo, M. (2023). PERAN KEUNGGULAN BERSAING MEMODERASI TEKNIK AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIS TERHADAP KINERJA UMKM. *Journal Syariah and Accounting Public*, *6*(1), 48–61. https://doi.org/10.31314/jsap.5.1.1-7.2188

Sukarno, H., Khusna, K., Muhsyi, A., Ari Subagio, N., Mirzania, A., Priyono, A., & Fauziyyah, S. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Karnaval Melalui Pelatihan Value Chain Untuk Mendukung Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Abdi Panca Marga*, *4*(1), 15–19. https://ejournal.upm.ac.id/index.php/abdipancamarga

Suryandani, W., & Kusumaningsih, N. (2021). PENGEMBANGAN STRATEGI INDUSTRI KREATIF MENGGUNAKAN VALUE CHAIN ANALYSIS. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *16*(2), 265–278. http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe

Suseno, A., Arifin, J., & Sutrisno, S. (2020). Analisis Value Chain Management pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. *Go-Integratif : Jurnal Teknik Sistem Dan Industri*, *1*(01), 24–33. https://doi.org/10.35261/gijtsi.v1i01.4294

Usman, & Adeliah. (2025). ANALISIS PENERAPAN HALAL VALUE CHAIN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN SUMBAWA. *Jurnal Ekonomi*

Dan Bisnis, *13*(3), 440–450. http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.440-450
Yuswita, E. (2021). AKTIVITAS PRIMER DAN PENDUKUNG RANTAI NILAI PRODUK PARE KRISPI UMKM D5 KARANGPLOSO MALANG. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *1*(2), 21–28. https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i2.121